

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Agar suatu perusahaan manufaktur dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor, maka perusahaan tersebut harus memberikan perhatian pada faktor kualitas, yaitu dengan melakukan aktivitas pengendalian kualitas yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kecacatan produk dan jumlah produk gagal (*broke*). Kecacatan produk dan *broke* yang tinggi akan sangat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan dikarenakan harga jual untuk produk cacat dan *broke* dibawah harga normal.

Aktivitas pengendalian kualitas dapat menimbulkan biaya kualitas dalam perusahaan, oleh karena itu biaya kualitas harus ditekan semaksimal mungkin agar profitabilitas perusahaan meningkat, ini disebabkan oleh biaya produksi yang akan menurun seiring menurunnya total biaya kualitas.

Membahas mengenai pengendalian terhadap kualitas, tidak akan lepas dari aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya kualitas ini merupakan salah satu cara menterjemahkan bahasa kualitas ke dalam bahasa yang dapat dikuantifikasi sehingga memudahkan dalam pengukurannya. Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program perbaikan kualitas yang dapat dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, atau harga pokok.

Masih banyak manajemen perusahaan menganggap bahwa pengeluaran biaya untuk menjaga kualitas produk hanya memboroskan dana saja, sehingga dapat menurunkan efisiensi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin alasan tersebut beralasan, karena jumlah dana yang dikeluarkan cukup besar, namun jika dilihat dari jangka panjang produk yang dihasilkan perusahaan akan sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga diharapkan konsumen tetap memilih produk yang dihasilkan perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERANAN BIAYA KUALITAS DALAM MENUNJANG PROFITABILITAS PERUSAHAAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk dapat mengoptimalkan fungsi biaya kualitas dalam peningkatan laba perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat mengurangi jumlah kecacatan produk dan jumlah produk gagal (*broke*).

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini penulis ingin membatasi permasalahan dan hanya akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan pengendalian kualitas agar produknya dapat memenuhi standar kualitas yang ditetapkan?
2. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan perusahaan untuk menekan biaya kualitas?

3. Bagaimana peranan biaya kualitas dalam menunjang profitabilitas pada Perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas pada Perusahaan. Sedangkan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai :

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan dilakukannya pengendalian kualitas sehingga dapat dianalisis jenis biaya kualitas mana yang mempunyai kontribusi paling tinggi terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Usaha-usaha yang dilakukan perusahaan untuk menekan biaya kualitas yang terjadi akibat aktivitas pengendalian kualitas.
3. Peranan biaya kualitas dalam menunjang profitabilitas pada Perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan terhadap jenis biaya kualitas yang mana yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi peran manfaat bagi :

1. Perusahaan

Menjadi bahan masukan bagi Perusahaan tentang pentingnya melakukan analisis biaya kualitas yang dapat digunakan dalam menetapkan kebijakan-tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial kebijakan

perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan juga diharapkan dapat memperluas wawasan manajemen akan peranan biaya kualitas atas kegiatan pengendalian kualitas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui penekanan biaya produksi dalam upaya memperluas pangsa pasar.

2. Penulis

Sebagai kesempatan untuk belajar mengenai penerapan teori-teori terutama mengenai biaya kualitas dapat diterapkan dalam dunia usaha dan juga merupakan tambahan pengetahuan terapan, atas penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah, sehingga dapat membantu penulis mempraktekannya nanti di masyarakat.

3. Akademis

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pembanding yang dapat membantu dalam penelitian sejenis dan juga dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang analisis biaya kualitas.